

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Nana Sudjana (2010:28) pendidikan di sekolah tidak lepas dari kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik berperan sebagai subjek dan juga sebagai objek dari kegiatan pembelajaran. Inti dari sebuah kegiatan pembelajaran adalah tercapainya suatu tujuan pembelajaran, yakni seorang peserta didik mampu untuk mengerti dan memahami suatu pelajaran. Untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran, diperlukan pengetahuan dan keterampilan profesional dari pendidik. Pendidik harus mempunyai strategi penyampaian yang baik untuk mencapai hasil yang optimal.

Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat, merupakan suatu upaya guna meningkatkan mutu pembelajaran. Menurut Abdul Majid (2013:206) strategi yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran akan meningkatkan minat peserta didik dalam belajar sehingga peserta didik akan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini akan memicu prestasi peserta didik dan secara perlahan akan meningkatkan kualitas pembelajaran. Masih kurangnya kualitas proses dan hasil belajar peserta didik merupakan salah satu contoh dari penerapan strategi pembelajaran yang terkesan monoton.

Penerapan suatu strategi pembelajaran harus ditinjau dari segi keefektifan, keefisienan dan kecocokannya dengan karakteristik materi pelajaran serta keadaan peserta didik yang meliputi kemampuan, kecepatan belajar, dan minat peserta didik. Keadaan peserta didik yang heterogen dalam suatu kelas menyebabkan adanya perbedaan. Antara peserta didik satu dengan lainnya memiliki perbedaan pengetahuan dan kemampuan untuk memahami pelajaran. Dalam peranannya sebagai pembimbing, pendidik harus dapat menghidupkan dan memberi pemahaman serta motivasi agar terjadi proses interaksi belajar yang kondusif.

Salah satu strategi yang diterapkan dalam melibatkan peserta didik secara aktif, guna menunjang kelancaran proses pembelajaran adalah menggunakan media belajar berupa media berbasis teknologi informasi atau *e-learning*. Teknologi informasi dapat digunakan sebagai sumber belajar peserta didik. Seperti yang kita ketahui di era globalisasi seperti sekarang, sebagian besar peserta didik menghabiskan waktunya untuk menjelajah dunia maya, sehingga mereka sudah tidak asing lagi dalam menggunakan internet di kehidupan sehari-hari.

Pemanfaatan teknologi informasi ini dapat digunakan sebagai strategi pendidik yaitu dengan cara memberikan tugas kepada peserta didik dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi khususnya internet. Pemberian tugas merupakan salah satu cara untuk memberikan pengalaman belajar yang dapat meningkatkan prestasi belajar. Pemberian tugas yang teratur akan memberikan efek positif kepada peserta didik, yakni memotivasi peserta didik

untuk belajar sendiri, berlatih mandiri, dan memecahkan masalah. Strategi pemberian tugas berbasis teknologi informasi ini diharapkan mampu memancing keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan peserta didik dituntut dapat bertanggung jawab menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya.

Pemberian tugas dengan memanfaatkan sumber belajar media teknologi informasi khususnya internet dapat menjadi dampak positif penggunaan internet di bidang pendidikan, melatih peserta didik untuk bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan kepadanya dan juga bertanggung jawab terhadap penggunaan teknologi informasi. Disamping pemanfaatan dari kemajuan teknologi, pemberian tugas rumah berbasis media teknologi informasi ini juga masih sangat jarang diterapkan di sekolah. Penggunaan teknologi informasi digunakan sebagai bahan acuan mengerjakan tugas rumah tergolong masih sangat minim mengingat masih kurang efektif pengerjaan tugas rumah dengan memanfaatkan sumber belajar teknologi informasi karena siswa tergolong hanya *copy* dan *paste* tanpa memahami isi dari bacaan. Keberhasilan suatu proses pembelajaran disamping tugas pendidik, peserta didik turut memegang peranan dalam menentukan pencapaian tujuan pendidikan. Sebaik-baiknya penyajian materi pelajaran yang disampaikan pendidik, tetapi peserta didik tidak mempunyai perhatian dalam proses pembelajaran maka tujuan yang diharapkan sukar tercapai. Oleh sebab itu peneliti memilih judul penelitian “Pengaruh Pemberian Tugas Rumah Secara Individual dengan Memanfaatkan Sumber Belajar Media

Teknologi Informasi Terhadap Prestasi Belajar Kimia Peserta Didik Kelas XI IPA di MAN Godean” yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik pada materi pelajaran kimia.

B. Identifikasi Masalah

Atas dasar pemikiran tersebut di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih kurangnya kualitas proses pembelajaran peserta didik.
2. Peserta didik pada suatu kelas keadaannya sangat heterogen. Mereka berbeda dalam hal kecerdasan, motivasi, kebiasaan dan kesiapan belajar, dan yang lainnya.
3. Pemanfaatan teknologi informasi yang kurang tepat dan cenderung tidak bermanfaat bagi peserta didik.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari masalah yang terlalu luas, maka masalah yang akan diteliti dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran yang dilakukan yaitu dengan mengaplikasikan metode pemberian tugas rumah pada materi yang digunakan dalam penelitian yang merupakan materi kelas XI semester II yaitu materi Asam-Basa;
2. Kelas yang digunakan sebanyak dua kelas, satu kelas kontrol dan satu kelas eksperimen. Perbedaan prestasi belajar yang diperbandingkan

merupakan prestasi belajar dalam aspek kognitif, berupa hasil ulangan akhir materi dengan faktor pengendali pengetahuan awal kimia peserta didik

3. Pemanfaatan teknologi yang digunakan yaitu dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar peserta didik dengan metode pemberian tugas rumah kepada peserta didik.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah

1. Apakah ada pengaruh pemberian tugas rumah dengan memanfaatkan sumber belajar media teknologi informasi terhadap prestasi belajar kimia peserta didik kelas XI IPA MAN Godean ?
2. Apakah ada perbedaan prestasi belajar kimia peserta didik yang diberi perlakuan pemberian tugas rumah memanfaatkan sumber belajar media teknologi informasi dibandingkan dengan tanpa perlakuan dalam pembelajaran kimia pada materi kimia kelas XI IPA MAN Godean.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui ada tidaknya pengaruh pemberian tugas rumah memanfaatkan sumber belajar media teknologi informasi terhadap prestasi belajar kimia peserta didik kelas XI IPA MAN Godean.

2. Mengetahui ada tidaknya perbedaan antara prestasi belajar peserta didik yang diberi perlakuan pemberian tugas rumah memanfaatkan sumber belajar media teknologi informasi dibandingkan dengan tanpa perlakuan dalam pembelajaran kimia pada materi kimia kelas XI IPA MAN Godean.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pendidik, peserta didik, dan sekolah/lembaga dalam hal:

1. Bagi pendidik bidang studi, diharapkan dapat dijadikan pedoman untuk mengarahkan peserta didik agar dapat mencapai prestasi belajar secara maksimal.
2. Bagi peserta didik, dapat menambah keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran di dalam maupun di luar kelas, dan menumbuhkan rasa tanggung jawab untuk mengerjakan tugas sebagai kewajiban seorang peserta didik.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini akan bermanfaat untuk menciptakan situasi yang kondusif dalam belajar sehingga peserta didik tidak merasa bosan, mengarahkan peserta didik agar dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi.
4. Bagi peneliti, sebagai masukan dan bahan pertimbangan untuk pengembangan teknik pemberian tugas kimia dalam kaitannya untuk meningkatkan kualitas pendidikan